

PENGUNAAN INTERNET SEHAT DAN AMAN BAGI KALANGAN REMAJA SMK SWASTA HARAPAN UTAMA BATAM

**Alvina¹⁾, Jennifer Iuwati²⁾, Sheren Zeng³⁾, Sherly⁴⁾, Silvia Rahmadhani⁵⁾,
Versia Silvana⁶⁾, Friska Laurika Munthe⁷⁾**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi khususnya pada internet saat ini mengalami perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan manusia. Internet bisa dimanfaatkan untuk kegiatan positif maupun negative tergantung penggunaannya. Maka dari itu, pemanfaatan internet yang sehat dan aman sangat diperlukan untuk membawa bangsa kita menuju kehidupan yang lebih baik, hal ini disebabkan banyaknya informasi dan pengetahuan yang bisa diambil oleh pengguna internet dari situs-situs yang ada di internet. Tantangan tersendiri terkait perkembangan internet adalah pada siswa yang merupakan generasi penerus bangsa. Sehingga diperlukan cara untuk mengedukasi para siswa agar dapat menggunakan fasilitas yang ada di internet untuk tujuan yang positif. Bentuk edukasi dapat diberikan melalui berbagai media baik media lisan maupun tertulis. Tujuan dari projek ini ialah untuk memberikan edukasi terhadap siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman. Edukasi yang kami berikan berupa video edukasi yang dipublikasi pada platform *youtube* sehingga tetap dapat diakses oleh masyarakat luas. Video edukasi ini dijadikan sebagai tongkat estafet dalam mengarahkan para siswa untuk memanfaatkan internet secara sehat dan aman. Dari video tersebut, kami menerima respon positif dari siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama.

Kata Kunci: Edukasi, Internet, SMK Swasta Harapan Utama.

Abstract

The development of information technology, especially on the internet, is currently experiencing enormous changes in human life. The internet can be used for positive and negative activities. Therefore, the use of a healthy and safe internet is necessary to bring our nation to a better life, this is due to the large amount of information and knowledge that can be taken by internet users from sites on the internet. The challenge in itself regarding the development of the internet is for students who are the nation's next generation. So, we need a way to educate students so that they can use existing facilities on the internet for positive purposes. This form of education can be provided through various media, both oral and written media. The purpose of this project is to provide education to students of SMK Swasta Harapan Utama about healthy and safe internet use. The education we provide is in the form of educational videos published on the YouTube platform so that it can still be accessed by the wider community. This educational video is used as a relay baton in directing students to use the internet in a healthy and safe manner. From the video, we received a positive response from students of SMK Swasta Harapan Utama.

Keywords: Education, Internet, SMK Swasta Harapan Utama.

Correspondence author: Versia Silvana, silvanaversia07112002@gmail.com, Batam, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Jumlah pengguna internet di Indonesia sangatlah banyak. Berdasarkan data pengguna internet Indonesia tahun 2020, dari populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 272,1 juta terdapat pengguna internet sebanyak 175,4 juta. Melihat kondisi ini, kami memilih topik berupa penggunaan internet sehat dan aman sebagai proyek pancasila untuk program pemberdayaan masyarakat.

Internet sehat dan aman merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, direncanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo). Maksud dan tujuan pelaksanaan sosialisasi ini adalah agar generasi muda khususnya siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama Batam mendapat pengetahuan tentang tata cara berinternet sehat dan aman sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat.

Sasaran kegiatan proyek kami adalah siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama dikarenakan mereka masih tergolong remaja. Menurut WHO, rentang usia yang masih tergolong remaja adalah dari usia 10 sampai dengan 19. Seperti yang kita ketahui, remaja sangat mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pergaulan dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, kami memandang topik ini sangat relevan jika disampaikan kepada siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama.

Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan mengakibatkan banyak efek negatif. Penggunaan internet oleh anak yang tidak diawasi oleh orang tua akan memberikan efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak bahkan akademik mereka. Dan untuk menghindari penggunaan internet yang berlebihan, tidak terkontrol, dan tidak benar, kami berinisiatif untuk memberikan edukasi di sekolah SMK Swasta Harapan Utama.

Pemberian edukasi dan pemahaman yang cukup mengenai internet sehat dan aman kepada anak-anak remaja di sekolah SMK Swasta Harapan Utama Batam dimaksudkan untuk memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet, sehingga tercipta masyarakat cerdas dan produktif. Budaya internet sehat dan aman ditujukan dengan melibatkan peran keluarga, orang tua, guru, dosen, komunitas, asosiasi, lembaga pelatihan, anak-anak, remaja, dan siswa didik.

Adapun manfaat atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan pola pikir siswa siswi dalam menggunakan internet.
 2. Membangkitkan kesadaran siswa siswi dalam menggunakan internet yang aman dan sehat.
 3. Memperkuat ikatan Universitas Internasional Batam bersama Sekolah SMK Swasta Harapan Utama Batam.
 4. Mengurangi kejahatan-kejahatan yang dapat terjadi dalam menggunakan internet.
- Selain itu, tujuan dari pengadaan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:
1. Mengetahui efektivitas pelaksanaan sosialisasi mengenai “Penggunaan Internet yang Aman dan Sehat” terhadap siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama.

2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa siswi mengenai penggunaan internet yang aman dan sehat.
 3. Meminimalisir kejahatan-kejahatan dalam penggunaan internet yang tidak aman dan tidak sehat.
 4. Meningkatkan program pelaksanaan penggunaan internet yang aman dan sehat.
 5. Meningkatkan komunitas-komunitas dalam menggunakan internet yang aman dan sehat.
 6. Meningkatkan kesadaran diri masing-masing siswa siswi mengenai bagaimana penggunaan internet yang aman dan sehat.
 7. Mengetahui respon siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama mengenai bagaimana penggunaan internet yang aman dan sehat.
- Membantu mendukung program pemerintah mengenai internet sehat dan aman.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Partisipan Kegiatan

Program pemberdayaan masyarakat ini kami tujukan kepada siswa siswi sekolah menengah atas dan sederajatnya. Hal ini dikarenakan siswa siswi sekolah menengah atas dan sederajatnya dengan rentang usia 16-18 tahun yang menurut WHO masih tergolong remaja. Seperti yang kita ketahui, usia remaja rentang terpengaruhi dengan sesuatu yang negative. Maka dari itu, tempat yang kami pilih untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa video edukasi kepada siswa siswi mengenai Penggunaan Internet Sehat dan Aman adalah di SMK Swasta Harapan Utama. SMK Swasta Harapan Utama berlokasi di Jalan Rosedale Simpang Frangky, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

Partisipan dalam kegiatan kami adalah siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama kelas 10 dan kelas 12 yang secara keseluruhan berjumlah 48 orang. Siswa siswi kelas 11 tidak dapat mengikuti kegiatan ini dikarenakan sedang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 5 bulan. SMK Swasta Harapan Utama memiliki sejumlah tenaga kerja, tenaga kependidikan (Tata Usaha) dan keseluruhan siswa siswi dari kelas 10-12, dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|--|------------|
| 1. Jumlah Tenaga kerja | : 25 Orang |
| 2. Jumlah Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) | : 1 orang |
| 3. Jumlah Siswa Laki-Laki | : 60 orang |
| 4. Jumlah Siswa Perempuan | : 36 orang |

Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan kondisi pandemic covid-19 ini, sangat tidak memungkinkan untuk diadakan keseluruhan kegiatan secara tatap muka. Dengan penuh pertimbangan antara satu hal dengan lainnya, kami memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini melalui video edukasi. Maka dari itu, kami perlu menggunakan beberapa bahan dan alat sebagai media kami untuk keberlangsungan kegiatan ini, yaitu:

1. Youtube

Youtube adalah situs web yang digunakan untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. *Youtube* ini akan menjadi perantara kami dengan siswa siswi disekolah

untuk menyampaikan materi melalui video edukasi yang kami buat mengenai “Penggunaan Internet Sehat dan Aman”. Kami memilih platform *Youtube* sebagai perantara karena platform ini sangat mudah dalam penggunaannya. Selain itu, atas faktor keterbatasan waktu antara para siswa dengan kami, maka pihak sekolah menyarankan untuk menggunakan platform *Youtube* yang bisa ditonton kapan saja saat memiliki waktu luang. Dengan penuh pertimbangan, maka kedua pihak (kami dan pihak sekolah) menyetujui untuk menggunakan platform *Youtube* untuk kami unggah video dan dipertontonkan oleh siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama yang menjadi partisipan kegiatan ini.

2. *Google Form*

Google Form adalah Sebuah layanan dari *Google* yang memungkinkan kita untuk membuat survey ataupun tanya jawab. Fitur formulir online *Google Form* memiliki kelebihan khusus yaitu bisa dikustomisasi sendiri sesuai dengan kebutuhan. Pertanyaan yang diberikan bisa dalam pilihan ganda maupun uraian essay. Selain itu, juga bisa diatur beberapa pertanyaan yang dianggap wajib untuk dijawab sebelum mengumpulkan dormulir tersebut. Dengan demikian, para responden tidak dapat mengosongkan pertanyaan yang kita pandang wajib untuk dijawab. Kami menggunakan *Google Form* ini sebagai sarana untuk membantu kami dalam melakukan survey, tanya jawab dan sekaligus absensi. Sehingga dengan adanya *Google Form* ini akan memudahkan kami dan guru disekolah untuk meninjau siapa saja yang telah menonton video edukasi tersebut serta tanggapan mereka atas video edukasi yang telah kami bagikan.

3. Handphone

Handphone adalah alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dengan efisien dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara dan bisa untuk berfoto dan bervideo. Handphone ini digunakan untuk merekam dan mengedit video edukasi yang akan diunggah ke platform *Youtube* dan akan dibagikan kepada siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama melalui link.

4. ZOOM

Aplikasi ZOOM adalah sebuah **layanan konferensi video berbasis cloud computing**. Aplikasi ini mengizinkan kita untuk bertemu dengan orang lain secara virtual atau dalam jaringan baik untuk melakukan panggilan suara saja maupun panggilan suara sambil video. Aplikasi ZOOM ini sering dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan rapat jarak jauh, sekolah dalam jaringan, dan berbagai aktivitas lainnya yang dimungkinkan. Salah satu keunggulan dari aplikasi ZOOM ini adalah semua percakapan via ZOOM yang berlangsung bisa direkam untuk dilihat lagi dikemudian hari. Kami memanfaatkan aplikasi ZOOM ini untuk melakukan wawancara langsung kepada tiga perwakilan siswa SMK Swasta Harapan Utama.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pembuatan video edukasi tentang penggunaan internet sehat dan aman. Kemudian video tersebut kami edit dengan menarik dan mudah dipahami agar para partisipan merasa tertarik atau tidak bosan dan mudah untuk dimengerti saat menonton video tersebut. Setelah diedit, kami akan mengunggahnya ke platform *Youtube*. Kami memilih untuk membuat video dan

diunggahnya ke platform *Youtube* dikarenakan siswa siswi di SMK Swasta Harapan Utama sudah mau menjalani ujian. Kami menguploadkannya ke *Youtube* supaya mereka dapat menontonnya kapan saja saat memiliki waktu luang.

Setelah diunggah di *Youtube* kami akan membuat *Google Form* yang berisikan pertanyaan pertanyaan seputar penggunaan internet sehat dan aman serta meminta tanggapan mereka. Kami akan memberikan link *Youtube* dan *Google Form* kepada guru di sekolah untuk membantu kami membagikan link-link yang kami berikan kepada para siswanya. Partisipan akan menonton video tersebut dan mengisi *Google Form* yang sudah kami sediakan setelah menonton video tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang kami gunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan metode kualitatif berupa kuisisioner. Setelah siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama menonton video edukasi mengenai “Penggunaan Intenet yang Sehat dan Aman”, kami juga memberikan *Google Form* untuk pengisian kuisisioner berupa tanggapan siswa siswi terhadap video edukasi yang telah di tonton. *Google Form* dapat di akses melalui link deskripsi yang telah kami berikan. Dengan para partisipan mengisi *Google Form* tersebut, kami dan pihak sekolah dapat meninjau siapa saja yang telah menonton video edukasinya. Selain itu, kami juga dapat menilai bagaimana tanggapan para partisipan terhadap video edukasi yang telah kami bagikan.

Metode Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, semua data berupa jawaban siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama yang telah diperoleh kemudian dilakukan sortir data yaitu memilih data yang memenuhi persyaratan riset. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan data yang masuk, beberapa diantaranya bisa tidak memenuhi persyaratan riset yang telah ditetapkan sebelumnya seperti tanggapan ganda atas satu nama siswa.

Setelah dilakukan pengolahan data baik secara manual maupun komputerisasi, hasilnya merupakan gambaran hasil yang dicapai sebagai upaya memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama. Dengan analisis data kita mengetahui apakah permasalahan riset dapat terpecahkan sesuai dengan harapan hipotesis riset atau tidak sesuai harapan hipotesis riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan proyek pancasila untuk program pemberdayaan masyarakat ini, berdasarkan hasil wawancara dan analisis pengisian *Google Form* terlihat bahwa siswa siswi dan guru SMK Swasta Harapan Utama sudah mengetahui dan memahami apa itu internet sehat dan aman serta manfaat dari penggunaan internet sehat. Namun, mereka masih perlu ditingkatkan lagi terkait penerapan internet sehat dan aman. Hal ini dikarenakan dari responden *Google Form* masih ada beberapa siswa yang sering menggunakan internet untuk bermain game online meskipun persentasenya rendah atau sedikit.

Saat kami melakukan wawancara secara online kepada mereka, siswa siswi yang menjadi perwakilan sekolah sangatlah baik dan mau menjawab pertanyaan kami sesuai dengan kondisi mereka apa adanya. Dengan demikian, kami bisa menilai sendiri

bagaimana pengaruh pemberian video edukasi kami terhadap siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama. Selain itu, *viewers* dan komentar pada platform *Youtube* terkait video edukasi kami sangatlah banyak. Banyak dari mereka yang memberi komentar positif. Hal ini menunjukkan bahwa video edukasi kami sangat informatif ataupun dapat memberi pengaruh positif kepada mereka.

Pelaksanaan Wawancara secara Offline dan Online

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan secara offline dan online terhadap murid akuntansi, TKJ dan guru SMK Swasta Harapan Utama dengan melakukan wawancara kepada guru dan murid terkait kondisi penggunaan internet sehat dan aman ini di lingkungan sekolah. Sebelum menjalankan kegiatan ini, kami melakukan wawancara secara offline terhadap salah satu guru SMK Swasta Harapan Utama. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat keseringan dan kondisi penggunaan internet siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama. Saat kami memberikan pertanyaan yang terkait dengan penggunaan Internet sehat dan aman pada wawancara berlangsung, tentunya guru yang diwawancarai memberikan respon dan menjawab sesuai dengan apa adanya yang mereka ketahui tentang penggunaan internet sehat dan aman disekolahnya. Respon yang mereka beri tentunya berkaitan tentang sekolah mereka, bagaimana mereka menerapkan internet sehat dan aman di sekolah, menerapkan internet sehat dalam kehidupan sehari-hari dan tentu saja mereka juga sangat membutuhkan internet dalam mencari hal yang positif dan bermanfaat.

Setelah menjalankan kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini, kami juga melakukan wawancara secara online. Wawancara ini dilakukan terhadap tiga perwakilan siswa SMK Swasta Harapan Utama melalui aplikasi ZOOM. Atas wawancara online kepada tiga siswa perwakilan SMK Swasta Harapan Utama, mereka menjawab sesuai kondisi mereka apa adanya. Sehingga kami bisa menilai sendiri kegiatan yang telah kami laksanakan. Gambar dibawah para murid dan guru diwawancarai tentang Internet sehat dan aman secara offline dan online.



Sumber: Dokumen pribadi
Gambar 1. Wawancara terhadap tiga perwakilan siswa SMK Swasta Harapan Utama secara online melalui aplikasi ZOOM



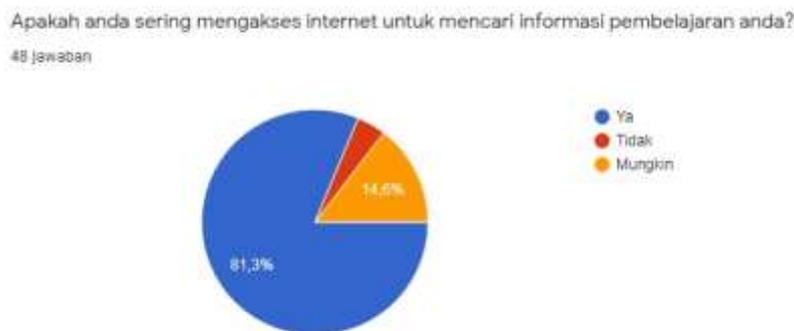
Sumber: Dokumen pribadi
Gambar 2. Meminta izin dan mewawancarai perwakilan siswa SMK Swasta Harapan Utama

Analisis Hasil Kegiatan

Setelah dua minggu pemberian link video edukasi beserta link *Google Form*, kami menutup link *Google Form* tersebut. Hal ini dilakukan untuk kami melakukan analisa terhadap hasil *feedback* atau respon dari para partisipan kegiatan melalui platform *Google*

Form dengan tema “Penggunaan Internet Sehat dan Aman”. Total *feedback* atau respon *Google Form* yang kami terima sejumlah 48, hal ini berarti seluruh siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama yang menjadi partisipan kegiatan kami turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan memberi respon. Berikut pertanyaan *Google Form* kami dan hasil *feedback* atau respon yang kami terima, diantaranya:

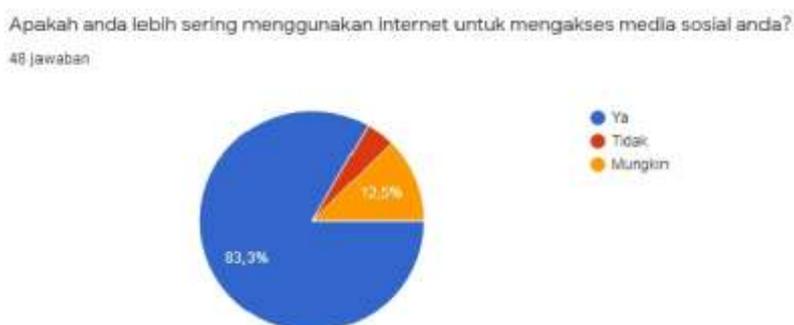
1. Apakah anda sering mengakses internet untuk mencari informasi pembelajaran anda?
Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan pertama ini, beberapa ada yang menjawab Ya, ada yang menjawab Tidak, dan ada yang menjawab Mungkin dari pertanyaan ini. Gambar 1 menampilkan hasil kuesioner, hasil tanggapan pertama bisa dilihat bahwa sebanyak 81.3% sering mengakses internet untuk mencari informasi pembelajaran, 14,6% menjawab Mungkin, dan sisanya menjawab Tidak. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama sering mengakses internet untuk mencari informasi pembelajarannya.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3. Hasil kuesioner pada pertanyaan ” Apakah anda sering mengakses internet untuk mencari informasi pembelajaran anda?”

2. Apakah anda lebih sering menggunakan internet untuk mengakses media sosial anda?
Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan kedua ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 83.3% menjawab Ya bahwa lebih sering menggunakan internet untuk mengakses media sosial, dan 12.5% Mungkin lebih sering menggunakan internet untuk mengakses media sosial, dan sisanya menjawab Tidak. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama masih sering menggunakan internet untuk mengakses media sosial.



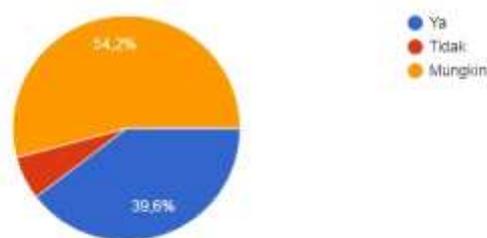
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 4. Hasil Kuesioner pada pertanyaan “Apakah anda lebih sering menggunakan internet untuk mengakses media sosial anda?”

3. Apakah menurut anda internet membawa pengaruh positif yang lebih besar?
Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan ketiga ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 54.2% menjawab Mungkin internet membawa pengaruh positif yang lebih besar, dan 39.6% menjawab Ya internet membawa pengaruh positif yang lebih besar, dan sisanya menjawab Tidak. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama masih menganggap Mungkin internet membawa pengaruh positif yang lebih besar.

Apakah menurut anda internet membawa pengaruh positif yang lebih besar?

48 jawaban



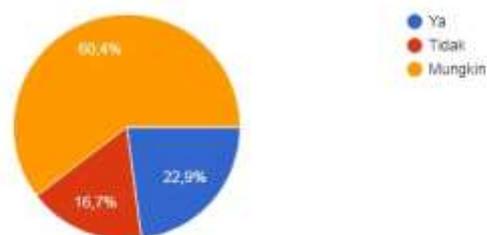
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 5. Hasil Kuesioner pada pertanyaan “Apakah menurut anda internet membawa pengaruh positif yang lebih besar?”

4. Apakah menurut anda internet membawa pengaruh negatif yang lebih besar?
Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan keempat ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 60.4% menjawab Mungkin internet membawa pengaruh negatif yang lebih besar, dan 22.9% menjawab Ya internet membawa pengaruh negatif yang lebih besar, dan sebanyak 16,7% menjawab Tidak untuk internet membawa pengaruh negative yang lebih besar. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama masih menganggap Mungkin internet membawa pengaruh negatif yang lebih besar.

Apakah menurut anda internet membawa pengaruh negatif yang lebih besar?

48 jawaban



Sumber: Dokumen Pribadi

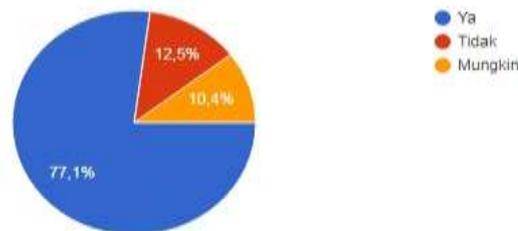
Gambar 6. Hasil Kuesioner pada pertanyaan “Apakah menurut anda internet membawa pengaruh negatif yang lebih besar?”

5. Apakah anda sering menggunakan internet untuk bermain game online?

Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan kelima ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 77.1% menjawab Ya bahwa mereka sering menggunakan internet untuk bermain game online, dan 12.5% menjawab Tidak dan sebesar 10,4% menjawab Mungkin bahwa mereka sering menggunakan internet untuk bermain game online. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama masih menggunakan internet untuk bermain game online.

Apakah anda sering menggunakan Internet untuk bermain game online?

48 jawaban



Sumber: Dokumen Pribadi

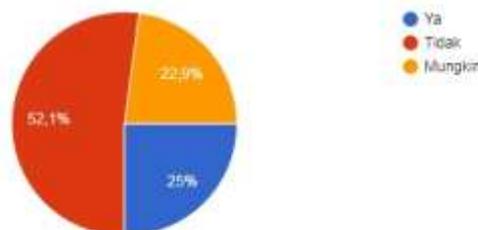
Gambar 7. Hasil Kuesioner pada pertanyaan “Apakah anda sering menggunakan internet untuk bermain game online?”

6. Apakah anda sering mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mengakses internet?

Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan keenam ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 52.1% menjawab Tidak mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mengakses internet, dan 25% menjawab Ya mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mengakses internet, dan sebesar 22,9% menjawab Mungkin dalam keseringan mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mengakses internet. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama tidak mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mereka mengakses internet.

Apakah anda sering mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mengakses internet?

48 jawaban



Sumber: Dokumen Pribadi

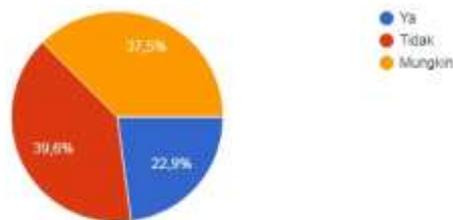
Gambar 8. Hasil Kuesioner pada pertanyaan “Apakah anda sering mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mengakses internet?”

7. Apakah menurut anda remaja memerlukan pengawasan dan dampingan orang dewasa dalam menggunakan internet?

Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan ketujuh ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 39.6% menjawab Tidak remaja memerlukan pengawasan dan dampingan orang dewasa dalam menggunakan internet, dan 37.5% menjawab Mungkin remaja memerlukan pengawasan dan dampingan orang dewasa dalam menggunakan internet. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama menganggap remaja tidak memerlukan pengawasan dan dampingan orang dewasa dalam menggunakan internet.

Apakah menurut anda remaja memerlukan pengawasan dan dampingan orang dewasa dalam menggunakan internet?

48 jawaban



Sumber: Dokumen Pribadi

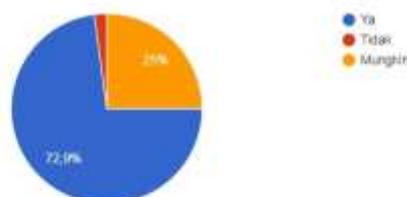
Gambar 8. Hasil Kuesioner pada pertanyaan “Apakah anda sering mendapat kiriman yang tidak pantas ketika mengakses internet?”

8. Apakah pelatihan/video internet sehat dan aman ini menambah wawasan anda dalam menggunakan internet?

Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pertanyaan kedelapan ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 72.9% menjawab Ya bahwa pelatihan/video internet sehat dan aman ini menambah wawasan anda dalam menggunakan internet, dan 25% menjawab Mungkin pelatihan/video internet sehat dan aman ini menambah wawasan anda dalam menggunakan internet, dan sisanya menjawab Tidak bahwa pelatihan/video internet sehat dan aman ini menambah wawasan anda dalam menggunakan internet. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama merasa pelatihan atau video internet sehat dan aman ini menambah wawasan mereka dalam menggunakan internet.

Apakah Pelatihan/video internet sehat dan aman ini menambah wawasan anda dalam menggunakan internet?

48 jawaban



Sumber: Dokumen Pribadi

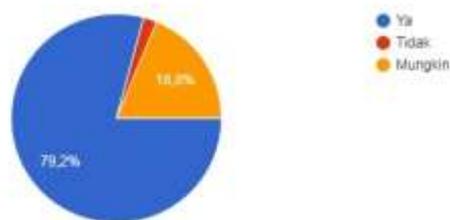
Gambar 10. Hasil Kuesioner pada pertanyaan “Apakah pelatihan/video internet sehat dan aman ini menambah wawasan anda dalam menggunakan internet?”

9. Pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama – sama oleh semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan seluruh masyarakat Indonesia

Dari tanggapan 48 responden siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama atas pernyataan ini, hasilnya bisa kita lihat bahwa 79.2% menjawab Ya bahwa pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama– sama oleh semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan seluruh masyarakat Indonesia, dan 18.8% menjawab Mungkin pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama–sama oleh semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan seluruh masyarakat, dan sisanya menjawab Tidak bahwa pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama–sama oleh semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan seluruh masyarakat Indonesia. Secara keseluruhan, bisa kita simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama setuju dengan pernyataan bahwa pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama–sama oleh semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan seluruh masyarakat Indonesia.

Pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama sama oleh semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan seluruh masyarakat Indonesia

48 jawaban



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 11. Hasil Kuesioner pada pernyataan “Pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat dan aman harus dilaksanakan secara bersama–sama oleh semua pihak baik pemerintah, perguruan tinggi dan seluruh masyarakat Indonesia”

SIMPULAN

Projek pancasila untuk program pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan berupa pemberian edukasi mengenai penggunaan internet sehat dan aman melalui video kepada siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama. Partisipan atas kegiatan yang kami selenggarakan ini adalah siswa siswi kelas 10 dan 12 SMK Swasta Harapan Utama dengan jumlah keseluruhan partisipan sebanyak 48 orang. Setelah para siswa yang menjadi partisipan kegiatan ini menonton video edukasi melalui link *Youtube* yang telah kami bagikan, mereka diwajibkan untuk mengisi kuesioner di platform *Google Form*. Selain itu, kami juga melakukan wawancara secara online terhadap tiga siswa SMK Swasta Harapan Utama yang menjadi perwakilan sekolahnya.

Dari hasil responden *Google Form*, dapat kami simpulkan bahwa siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama sudah mengetahui dan memahami apa itu internet sehat dan aman serta manfaat dari penggunaan internet sehat. Kami juga menerima banyak respon positif melalui komentar platform *YouTube* maupun kuesioner *Google Form*. Selain itu, salah satu siswa SMK Swasta Harapan Utama pada saat wawancara online berlangsung mengatakan bahwa durasi penggunaan internetnya untuk hiburan telah berkurang, lebih ke pemanfaatan yang positif. Hal ini berarti video edukasi yang kami berikan sangat memberi pengaruh positif terhadap siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Projek pancasila untuk program pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan kepada SMK Swasta Harapan Utama ini , tentunya tak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Sekolah SMK Swasta Harapan Utama yang bersedia memberikan kami izin untuk mengadakan program pemberdayaan masyarakat melalui video edukasi
2. Siswa siswi SMK Swasta Harapan Utama yang menjadi partisipan program pemberdayaan masyarakat, yang telah meluangkan waktu untuk menonton video edukasi dari kami serta berpartisipasi dalam memberikan respon atas kegiatan kami
3. Para rekan dan tim sebagai pelaksana kegiatan pemberdayaan masyarakat, yang sudah meluangkan waktu dan memberikan dukungan berupa tenaga dan pikiran agar kegiatan pemberdayaan masyarakat ini berjalan dengan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2016). *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet 2016*. Jakarta: APJII.
- Gumilar, G., Adiprasetyo, J., & Maharani, N. (2017). Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) oleh Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Guntoro, 2019. Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal pengabdian Pada Masyarakat* ISSN 2540-8739
- Ibrahim, A. (2021). Pengertian Handphone, Sejarah, dan Fungsinya. Retrieved April 18, 2021, from <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-handphone-sejarah-dan-fungsinya/>
- Khory Alfarizi, M. (2018). Ini Perbedaan Platform Video IGTV, YouTube dan Facebook. Retrieved April 18, 2021, from <https://tekno.tempo.co/read/1099924/ini-perbedaan-platform-video-igtv-Youtube-dan-facebook/full&view=ok>
- Nasution Donni. 2019. internet sehat dan Aman (INSAN). *Jurnal Jurdimas* Vol. 2 No. 2, Juli 2019, hlm.180-185. DOI: <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376>.
- Saefulloh Ahmad. 2018. Peran Pendidikan dalam Penerapan Internet sehat menurut Islam. Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, No. I 2018.